

Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Website di Ketimbang Ngemis Bandung

Website Based Information System Of Donation Management at Ketimbang Ngemis Bandung

Yoga Kresna Wijaksana¹, Syahrul Mauluddin, S.Kom., M.Kom.²

Universitas Komputer Indonesia

E-mail : kresnayogaw@email.unikom.ac.id

Abstrak - Ketimbang Ngemis Bandung merupakan sebuah komunitas sosial non profit yang kegiatan sehari-harinya yaitu memberikan apresiasi kepada para lansia dan kaum disabilitas yang tetap berusaha dan memuliakan dirinya dengan tidak mengemis. Adapun apresiasi tersebut biasanya diberikan dalam bentuk penyaluran donasi, pemberian bantuan kesehatan, dan bantuan pemasaran untuk usaha yang mereka miliki. Namun dalam melakukan kegiatan sosialnya, Ketimbang Ngemis Bandung seringkali mendapatkan beberapa permasalahan seperti tidak tercatatnya transaksi keuangan, kurang termonitornya pengelolaan donasi, serta penyaluran donasi yang kurang merata dan disalurkan secara tidak tepat sasaran, maka dengan demikian diperlukan perancangan dan pemanfaatan suatu sistem informasi guna menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Adapun sistem informasi dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode pengembangan *prototype* dan metode pendekatan sistem berorientasi objek yang menggunakan alat bantu pemodelan *use case*. Dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan suatu sistem informasi manajemen donasi berbasis website yang bermanfaat, dan siap untuk diimplementasikan oleh pengguna di Ketimbang Ngemis Bandung.

Kata kunci : sistem informasi, *object oriented*, donasi, sosial, website

Abstract – Ketimbang Ngemis Bandung is a community social non profit which the daily namely providing appreciation to elderly and the with disability who keep showing up and glorify themselves with not begging. But as for express our deepest appreciation enterprises such as these usually provided in the form of well as the channeling of for it the donations, the provision of assistance in health, as well as assistance marketing is done that is provide loans for businesses which their right hands possess. However in carrying out activities in defiance of a social part of the bargain, Ketimbang Ngemis Bandung often frustrating probing of the able to obtain some of issues such as do not recorded the financial transactions, less monitored the donations management, as well the channeling of of the donations less evenly and is not right on target, out of littleness and of that is required and design through to a an integrated information system for the solution of problems to turning the banks into the archives of general psychiatry. But as for an integrated information system for been disclosed in the research this has been designed by the use of method of development prototypes and proven methods of intervention a system of more long term perspectives which an object that is using the tools modeling use case. From this research is can have a an integrated donations management information system website based that is beneficial , and ready to be deployed out in the real by the user at Ketimbang Ngemis bandung.

Keyword : Information System, Object Oriented, donations, social, website

I. PENDAHULUAN

Penyajian data dan informasi di jaman modern seperti sekarang dituntut untuk tidak hanya akurat tetapi juga harus bisa didapatkan dengan cara cepat dan mudah. Untuk bisa disajikan dengan akurat, cepat dan mudah maka dalam proses pengelolaan data dan informasi tersebut diperlukan suatu metode yang terkomputerisasi serta terintegrasi untuk mewujudkannya.

Dalam kehidupan masyarakat sekarang ini permasalahan yang seringkali menjadi sorotan pemerintah adalah masalah kemiskinan, baik itu yang terjadi di wilayah perdesaan maupun perkotaan. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS) dapat diketahui bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia sampai bulan September 2017 berada pada jumlah 26,58 juta orang atau sekitar 10,12 persen dari keseluruhan penduduk yang ada di Indonesia. Adapun tingkat kemiskinan tersebut merupakan akumulasi dari daerah perkotaan sebesar 10,27 persen dan dari daerah perdesaan sebesar 16,31 persen.

Menurut data yang didapatkan dari Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung (Dinsosnangkis) pada tahun 2015 jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) dalam hal ini pengemis di kota Bandung berjumlah sebanyak 4126 orang. Angka tersebut bisa terus ditekan dan diupayakan agar tidak terjadi kenaikan jika

adanya kerjasama dari berbagai pihak dalam melakukan penanggulangan dan pencegahan terjadinya fenomena mengemis tersebut. Salah satu bentuk penanggulangan dan pencegahannya adalah dengan cara memberikan lapangan pekerjaan maupun suatu bantuan dalam bentuk modal usaha kepada orang yang berada dalam garis kemiskinan. [1]

Ketimbang Ngemis Bandung merupakan sebuah komunitas sosial non profit yang mempunyai misi untuk membantu para lansia atau kaum disabilitas yang memiliki tingkat perekonomian rendah namun masih tetap berusaha dan memuliakan dirinya dengan tidak mengemis atau biasa disebut dengan istilah sokmul (sosok mulia). Adapun bentuk bantuan yang diberikan oleh Ketimbang Ngemis Bandung adalah donasi dalam bentuk uang, sembako, bantuan kesehatan dan bantuan promosi barang atau jasa. Seiring dengan semakin dikenalnya Ketimbang Ngemis Bandung oleh masyarakat memberikan timbal balik dengan semakin banyaknya laporan dan informasi dari masyarakat tentang sokmul yang ada di sekitar mereka dan semakin tumbuh juga rasa kepercayaan masyarakat untuk menitipkan donasi melalui Ketimbang Ngemis Bandung, maka dari itu Ketimbang Ngemis Bandung sendiri dituntut agar bisa mengelola donasi tersebut dengan baik serta bisa menyalurkannya secara merata dan tepat sasaran. Dengan demikian pada kesempatan kali ini penulis akan melakukan penelitian dengan tema sistem informasi manajemen donasi yang bertujuan untuk membantu Ketimbang Ngemis Bandung dalam pengelolaan donasi yang meliputi mencatatkan sokmul, penyaluran donasi, penyaluran bantuan medis, dan pembuatan laporan keuangan.

Adapun beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang pernah dilakukan yaitu adanya proses pendataan calon penerima donasi, survey sebelum menyalurkan donasi, adanya donasi dalam bentuk bantuan medis, pembuatan laporan keuangan, serta adanya suatu sistem yang dapat membantu menentukan kelayakan seseorang menerima donasi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai gambaran, jika suatu sistem memiliki sebuah elemen yang tidak dapat memberikan suatu manfaat untuk mencapai tujuan yang sama maka dapat dipastikan bahwa elemen tersebut bukan merupakan bagian dari sistem. [4]

Pengertian Data

Data merupakan sekumpulan fakta-fakta yang dapat berupa benda, kejadian, gambar, video, audio, atau teks yang keberadaannya belum bisa memberikan makna atau manfaat bagi pemakainya. Fakta merupakan segala sesuatu yang terekam oleh indera manusia. Sebagai gambaran, data merupakan sekumpulan fakta-fakta yang belum diolah dan belum memiliki nilai. [4]

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses atau diolah menjadi bentuk yang lebih memiliki guna atau nilai dan lebih berarti bagi penerima atau penggunaannya (McLeod, 2004). Informasi pun sering disebut sebagai data yang telah diproses atau data yang telah memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diolah dengan sedemikian rupa sehingga dapat memiliki nilai dan mampu meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Informasi merupakan faktor kritis sebuah organisasi dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan. Sistem di dalam organisasi seperti apapun jika tanpa didukung dengan adanya informasi maka tidak akan bisa digunakan, karena sistem tersebut tidak akan mampu membantu pekerjaan pemakainya dan seiring dengan berjalannya waktu sistem tersebut akan terlupakan. [4]

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi (*information system*) merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang ada di dalam organisasi, komponen-komponen tersebut dapat meliputi orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan proses pengumpulan, mengubah dan menyebarkan data yang sebelumnya belum bermanfaat menjadi informasi yang memiliki nilai dan manfaat bagi penerimannya. Di dalam suatu organisasi sistem informasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang berbagai operasi dan kegiatan di dalam organisasi itu sendiri. Pemakai di dalam organisasi akan memiliki ketergantungan pada sistem informasi ini karena dengan adanya sistem informasi pemakai akan difasilitasi kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan sesama anggota organisasi yang memiliki hak akses pada sistem informasi tersebut dengan memakai berbagai perangkat keras, perintah dan prosedur pemrosesan informasi, media transmisi telekomunikasi atau jaringan yang kemudian informasi hasil dari pengolahan data pada sistem informasi tersebut akan disimpan pada basis data yang terintegrasi.

Selain itu sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan dari komponen-komponen yang ada di dalam organisasi yang berfungsi untuk mengolah dan menyajikan informasi untuk keperluan pengguna secara cepat dan akurat. [4]

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat diartikan sebagai suatu sistem terkomputerisasi dan saling berintegrasi yang berguna sebagai penyedia informasi yang nantinya akan digunakan oleh beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Adapun keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen ini dapat digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam organisasi untuk membuat dan mendukung suatu keputusan untuk memecahkan suatu permasalahan (McLeod, 2004). Selain dari itu sistem informasi manajemen ini juga biasa digunakan untuk melakukan pengecekan kinerja orang di dalam organisasi, memelihara serta menjaga koordinasi agar selalu berjalan dengan baik dan

meminimalisir terjadinya kesalahan komunikasi, serta sebagai penyedia kebutuhan informasi yang nantinya akan digunakan dalam operasi organisasi atau perusahaan [4]

Pengertian Donasi

Donasi merupakan sebuah pemberian bersifat sukarela yang biasanya dilakukan oleh perseorangan ataupun kelompok dengan tanpa adanya timbal balik berupa imbalan bersifat keuntungan materi. Pada umumnya donasi ini berbentuk makanan atau bahan pangan, barang, pakaian layak pakai, dan uang. Namun dalam kondisi tertentu donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan seperti pembangunan tempat tinggal, bantuan sarana pendidikan dan pemberian bantuan medis. Akan tetapi pemberian donasi selain dari itu juga biasa dilakukan tidak hanya dalam bentuk pemberian jasa atau barang saja melainkan bisa dilakukan pula dalam bentuk pendanaan. [5]

Pengertian Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling berinteraksi dan memiliki keterhubungan serta komponen-komponennya saling memiliki keterkaitan. Web ini sendiri terdiri dari *page* atau halaman, dan kumpulan halaman yang memiliki istilah *homepage*. *Homepage* berada pada posisi paling atas, kemudian halaman-halaman yang memiliki keterkaitan yang lainnya berada di bawahnya. Adapun biasanya setiap halaman di bawah *homepage* disebut *child page*, yang berisi *hyperlink* yang terhubung dengan halaman lain di dalam web tersebut (Gregorius 2000). [4]

Pengertian Basis Data

Basis data (*database*) adalah kumpulan *file-file* atau berkas-berkas yang saling memiliki keterkaitan atau hubungan antara satu *file* dengan *file* lain atau satu berkas dengan berkas yang lainnya sehingga dapat membentuk satu bangunan data yang berfungsi untuk memberikan informasi yang nantinya akan digunakan oleh organisasi/perusahaan/pemakai dari basis data tersebut, yang tentunya memiliki batasan tertentu (Kristanto, 2004). Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui jika basis data adalah suatu kumpulan data yang saling memiliki keterhubungan atau relasi dan disimpan secara terintegrasi sehingga mampu dan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan pemakai secara optimal. [4]

III. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan cara memaparkan secara sistematis keadaan subjek atau objek yang sedang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan demikian dapat diketahui masalah yang harus diperbaiki dan langkah-langkah atau prosedur apa saja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut serta meminimalisir masalah-masalah lain yang akan datang.

A. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah yang secara langsung diperoleh dari tempat penelitian secara langsung melalui pengamatan dan hasil wawancara dari responden di tempat penelitian. Data primer tersebut didapatkan baik dengan cara melalui proses pengamatan maupun pencatatan terhadap objek yang diteliti.

Wawancara, Wawancara adalah salah satu cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data primer. Dalam wawancara ini dapat diperoleh berbagai keterangan dan informasi yang bermanfaat untuk penelitian yang akan dilakukan. Adapun proses wawancara itu sendiri dilakukan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dalam hal ini penulis dengan responden yang merupakan pihak dari tempat atau objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai proses pendataan sokmul, penyaluran donasi, penyaluran bantuan medis, dan pembuatan laporan keuangan.

Observasi, Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis kepada objek yang dituju secara dengan menggunakan indera penglihatan/mata. Adapun observasi yang penulis lakukan meliputi pengamatan alur pendataan sokmul, penyaluran donasi, penyaluran bantuan medis, dan pembuatan laporan keuangan.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder biasanya didapatkan atau dihasilkan dari buku, jurnal, internet maupun dokumentasi. Karena data sekunder bukan merupakan data mentah melainkan data yang telah diolah oleh pihak pertama yang selanjutnya akan didistribusikan kepada yang pihak-pihak yang membutuhkan. Data sekunder ini merupakan data yang biasa digunakan untuk mendukung data primer dalam suatu kegiatan penelitian, dengan adanya data sekunder ini diharapkan dapat melengkapi data-data yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian.

Adapun salah satu sumber yang penulis dapatkan untuk memperoleh data sekunder yaitu dari sumber dokumentasi, dokumentasi merupakan salah satu teknik atau metode dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menghimpun berkas-berkas yang ada serta mempunyai hubungan dengan objek yang penulis teliti. Penulis melakukan analisis pada dokumen yang didapat guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dilakukan. Selain itu, data sekunder yang penulis dapatkan juga bersumber dari beberapa badan terpercaya guna mendapatkan data akurat dan relevan untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan.

B. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan sistem berorientasi objek. Metode pendekatan sistem berorientasi objek merupakan sebuah cara atau langkah-langkah dalam pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi berdasarkan representasi dari objek-objek yang ada dalam dunia nyata atau pada sistem yang sedang berjalan, adapun alat bantu dalam metode ini menggunakan UML (Unified Modeling Languages) yang terdiri dari : diagram *usecase*, Skenario *usecase*, Diagram aktivitas, Diagram *Sequence*, Diagram Kelas, Diagram *Deployment*, Diagram *Component*. [2]

Berdasarkan pendekatan sistem yang diambil maka untuk pengimplementasiannya penulis menggunakan prototype sebagai metode pengembangan. Penulis memilih metode prototype agar proses pembangunan sistem informasi yang akan penulis lakukan dapat berjalan dengan cepat, fleksibel atau mudah untuk dimodifikasi serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna secara cepat. Dengan metode prototype ini dapat memberikan gambaran secara lengkap, dengan seperti itu segi prosedural dan tampilan perangkat lunak yang dibuat akan terlihat lebih baik.

C. Pengujian Perangkat Lunak

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengujian Black-Box Testing sebagai metode dalam melakukan pengujian. Black-box Testing ini berfokus pada kebutuhan fungsional perangkat lunak, berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan dan fungsi dari perangkat lunak itu sendiri. Untuk memeriksa secara penuh perangkat lunak yang telah dibangun menggunakan black-box testing seorang tester diharuskan membuat terlebih dahulu sekumpulan opsi atau kondisi masukan untuk melakukan menguji kebutuhan fungsional pada program atau perangkat lunak yang akan diuji.

D. Evaluasi Sistem yang Berjalan

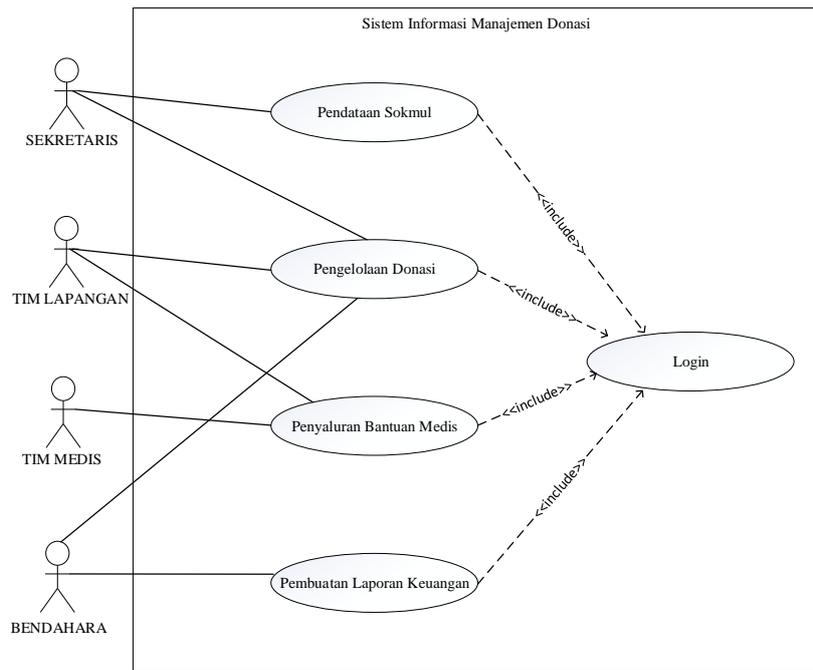
Tabel 1. Evaluasi Sistem yang Berjalan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Seringkali terjadi kesalahan, keterlambatan dan kurang termonitornya pendistribusian maupun pengelolaan data dan informasi.	Membangun sebuah sistem yang terintegrasi dengan setiap bagian di Ketimbang Ngemis Bandung.
2.	Sering terjadi kehilangan informasi tentang uang yang keluar sehingga seringkali tidak tercatat.	Membangun sistem yang dapat memberikan notifikasi kepada bendahara setiap kali ada transaksi keuangan.
3.	Memungkinkan terjadi penyaluran donasi lebih dari satu kali kepada sokmul yang sama.	Membuat sebuah sistem basis data yang terintegrasi serta dapat menyimpan dan memberikan informasi tentang sokmul yang telah dieksekusi dan yang belum dieksekusi.
4.	Memungkinkan donasi tersalurkan secara tidak tepat sasaran karena belum ada parameter yang pasti untuk menentukan seorang sokmul layak diberikan donasi atau tidak.	Membangun sebuah sistem yang dapat mendukung keputusan Tim Lapangan dalam menentukan seorang sokmul layak tidaknya mendapatkan donasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun gambaran umum dari sistem yang diusulkan akan dibuat untuk membantu pihak Ketimbang Ngemis Bandung dalam mengelola data dan informasi agar dapat disajikan dengan lebih tepat, cepat, dan akurat. Selain itu, terdapat beberapa perbaikan dari sistem yang sedang berjalan guna menambah produktifitas kinerja dari pihak Ketimbang Ngemis Bandung itu sendiri. Antara lain, semua proses kerja di Ketimbang Ngemis Bandung yang meliputi manajemen donasi yaitu pendataan sokmul, pengelolaan donasi, penyaluran bantuan medis dan pembuatan laporan keuangan akan dilakukan pada sistem informasi yang terkomputerisasi serta terintegrasi pada database sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan, keterlambatan, maupun kurang termonitornya manajemen donasi di Ketimbang Ngemis Bandung tersebut. Kemudian pada sistem yang diusulkan ini juga terdapat penambahan seperti adanya sistem untuk membantu Tim Lapangan dalam menentukan kelayakan seseorang untuk mendapatkan donasi.

Alat bantu yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah diagram *usecase* yang berfungsi untuk menggambarkan dan memberi informasi tentang proses apa saja yang terjadi dalam sistem serta siapa saja aktor yang terlibat di dalam sistem tersebut.



Gambar 1. Use Case Diagram

A. Definisi Aktor dan Deskripsinya

Tabel 2. Definisi Aktor dan Deskripsinya

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Sekretaris	Orang yang mengelola data sokmul serta laporan yang dihasilkan Tim Lapangan dan Tim Medis.
2.	Bendahara	Orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap keluar masuknya keuangan.
3.	Tim Medis	Orang yang bertugas untuk memberikan bantuan medis kepada sokmul yang membutuhkan.
4.	Tim Lapangan	Orang yang bertugas untuk melakukan survey kepada sokmul calon penerima donasi dan juga bertugas untuk menyalurkan donasi.

B. Definisi Use Case dan Deskripsinya

Tabel 3. Definisi Use Case dan Deskripsinya

No.	Use Case	Deskripsi
1.	Pendataan Sokmul	Merupakan proses pendataan informasi calon penerima donasi yang nantinya akan tindak lanjuti.
2.	Pengelolaan Donasi	Merupakan proses penghimpunan donasi dari masyarakat yang selanjutnya akan disalurkan kepada sokmul yang membutuhkan.
3.	Penyaluran Bantuan Medis	Merupakan proses penyaluran bantuan kesehatan kepada sokmul yang membutuhkan.
4.	Pembuatan Laporan Keuangan	Merupakan proses penghimpunan seluruh catatan keluar masuk keuangan pada setiap bulannya.

C. Implementasi Perangkat Lunak

Dalam Sistem Informasi Manajemen Donasi ini dilakukan pengimplementasian perangkat lunak dengan jenis dan spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 4. Perangkat Lunak

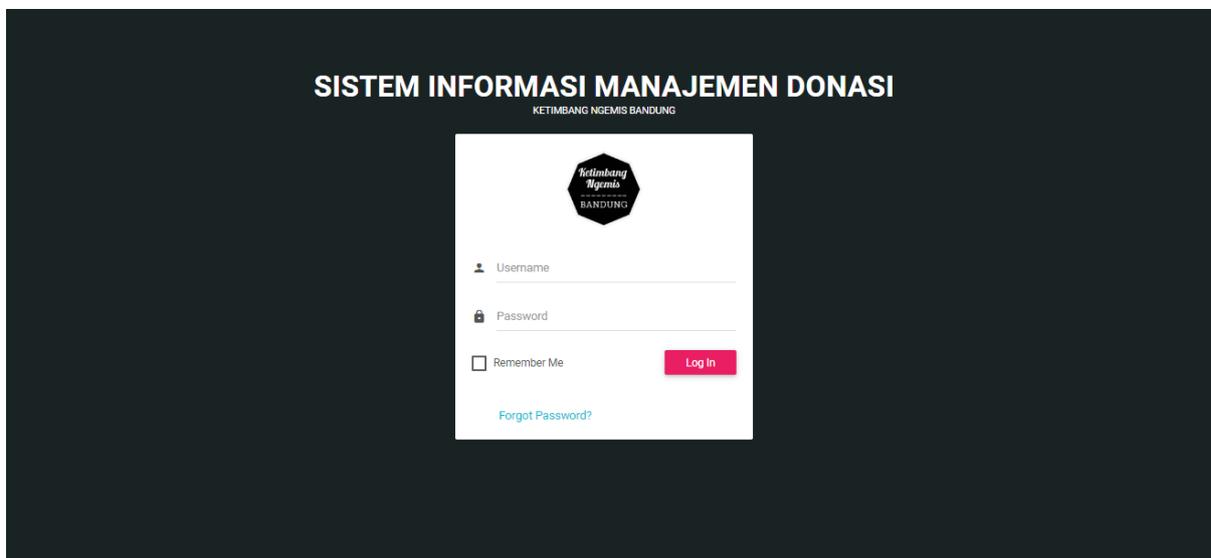
Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 7
Bahasa Pemrograman	PHP
Web Server & Database Server	XAMPP
DBMS	MySQL
Web Browser	Opera Browser
Core Editor	Sublime Text 3

D. Implementasi Perangkat Keras

Tabel 5. Perangkat Keras

Perangkat Keras	Spesifikasi
Processor	Intel Core i5
RAM	4 GB
VGA	Intel® HD Graphics Family
Harddisk	500GB
Monitor	LG IPS Led 22"
Printer	HP Deskjet 1010

E. Implementasi Antar Muka



Gambar 2. Antar Muka Halaman *Log In*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web ini dapat membantu Ketimbang Ngemis Bandung dalam meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data yang berhubungan dengan pengelolaan donasi yang meliputi pendataan sokmul, pengelolaan donasi, penyaluran bantuan medis, dan pembuatan laporan keuangan.
- 2) Bendahara mendapatkan notifikasi ketika tim lapangan mengajukan pencairan dana untuk donasi, sehingga dengan adanya notifikasi tersebut informasi tentang uang keluar tidak akan hilang dan dapat tercatat dengan baik.
- 3) Sistem Informasi Manajemen Donasi ini dapat membantu menyalurkan donasi dengan lebih merata karena dilengkapi dengan fitur yang dapat memberikan informasi tentang status penerima donasi, sehingga tidak memungkinkan terjadi penyaluran donasi lebih dari satu kali kepada sokmul yang sama.
- 4) Dalam sistem informasi ini terdapat sebuah fitur yang dapat membantu Tim Lapangan dalam menentukan kelayakan seseorang untuk diberikan donasi. Penentuan kelayakan tersebut didasarkan pada 14 indikator kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Saran

Penulis menyadari meskipun Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Website ini telah dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan dapat meminimalisir berbagai kemungkinan kesalahan tentunya pasti tidak luput juga dari berbagai kekurangan. Maka dari itu agar sistem informasi dapat terus relevan dengan kebutuhan di masa yang akan datang penulis memberi saran sebagai berikut :

- 1) Untuk ke depan akan lebih baik jika sistem informasi manajemen donasi ini ditambahkan fasilitas yang dapat membantu proses penerimaan donasi.
- 2) Selalu mengikuti *update* dari Badan Pusat Statistik (BPS) atau Badan terpercaya lainnya tentang kriteria miskin dan menerapkannya di sistem informasi manajemen donasi ini untuk menentukan kelayakan penerima donasi.
- 3) Diperlukan hak akses bagi anggota Tim Lapangan dan anggota Tim Medis agar bisa mengisi form secara langsung oleh masing-masing anggota tersebut ketika bertugas.
- 4) Untuk mempermudah pengguna dalam penggunaan sistem informasi ini akan lebih efisien jika dibuat berbasis mobile juga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinsosnangkis, *Data Pmks Di Kota Bandung Tahun 2015*, 2015. Website : https://ppid.bandung.go.id/?media_dl=31964, diakses tanggal 8 April 2018
- [2] Flower. Martin, *UML Distiled*, Edisi 3, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2005.
- [3] Adi, Nugroho. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Informatika: Bandung: Informatika Bandung, 2015
- [4] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- [5] Jauhary, Zulfan., "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DONASI BERBASIS WEB PADA PANTI ASUHAN NAHDIYAT MAKASSAR". Amikom: Yogyakarta, 2015